



Universitas Tadulako



**IMPLEMENTASI *GREEN FINANCIAL MANAGEMENT*
DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN
BERKELANJUTAN**

Prof. Dr. Muhammad Yunus Kasim, SE. M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO**

**ORASI ILMIAH GURU BESAR
UNIVERSITAS TADULAKO**

PALU, 2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu alaikum War. Wab.

Selamat Siang dan salam sejahtera untuk kita semua

Yang terhormat Bapak Rektor dan Wakil Rektor Universitas Tadulako,

Yang terhormat bapak Ketua Senat, Sekretaris dan Anggota Senat Universitas Tadulako

Yang terhormat Ketua Dewan Guru besar, Sekretaris dan Anggota Dewan Guru Besar

Yang terhormat Bapak/Ibu Dekan, Direktur Pasca Sarjana, Ketua lembaga

Yang Terhormat Para Kepala Biro Universitas Tadulako,

Yang Terhormat Para Wakil Dekan, Wakil Direktur, Sekretaris Lembaga

Yang terhormat Para dosen, Pegawai, Tamu Undangan, Sanak Saudara, serta segenap hadirin yang berbahagia.

Perkenankan pada kesempatan yang berbahagia ini saya menyampaikan rasa syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualan sehingga acara pengukuhan pada hari ini dapat terlaksana. Selain itu, perkenankan saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu dan Saudara sekalian dalam turut serta memberi doa restu dan memaknai pengukuhan di lingkungan Universitas Tadulako ini.

Bapak Rektor, Ketua Senat dan Hadirin Yang Berbahagia, ijinkan saya membacakan pidato pengukuhan guru besar dalam bidang **Ilmu Manajemen Keuangan** dengan judul:

IMPLEMENTASI *GREEN FINANCIAL MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

Judul ini saya pandang penting karena, pertama sejak tahun 1972 di Stockholm Swedia diselenggarakan konferensi PBB yang bertemakan Lingkungan Hidup. Sudah begitu lama di deklarasikan, kenyataannya kerusakan lingkungan masih terus terjadi dimana-mana termasuk Indonesia. Kerusakan yang terjadi terdapat pada berbagai lingkungan atau ekosistem, sehingga akan mengganggu komponen-komponen yang menyusun suatu ekosistem seperti keanekaragaman varietas dan keanekaragaman jenis. Dengan demikian hal tersebut akan berdampak kepada kepunahan varietas atau jenis hayati didalam suatu ekosistem. Jika dilihat dari ketergantungan manusia terhadap alam atau ekosistem, maka manusia yang sangat membutuhkan ekosistem tampak kurang bijak dalam memanfaatkan lingkungannya.

Alasan kedua, bahwa tata kelola keuangan terkait *issue* investasi; pencarian sumber pendanaan dan distribusi *earnings* perusahaan yang tidak memperhatikan sektor lingkungan alam sekitarnya (praktik-*red-business*) menjadi salah satu permasalahan penting agar perusahaan dapat tetap memperoleh nilai perusahaan berkelanjutan, sehingga muncul urgencitas menata pendanaan, investasi dan distribusisi *earnings* perusahaan tersebut dengan memperhatikan keamanan serta keberlanjutan kelestarian lingkungan alam, sosial kemasyarakatan dan faktor-faktor ekonomi lainnya.

Hadirin sekalian yang saya hormati

A. Green financial management

Menurut Rossouw (2019) Manajemen Keuangan Hijau (*green financial management*) adalah salah satu konsep manajemen keuangan dengan memasukkan pertimbangan secara keseluruhan mengenai; keterbatasan sumber daya, manfaat sosial dan perlindungan atau kelestarian lingkungan alam dan profitabilitas perusahaan dalam formulasi tujuannya. **Dasar Manajemen Keuangan Hijau** adalah munculnya Ide-ide atau inisiatif untuk memecahkan masalah lingkungan ekologi antara perusahaan dan masyarakat, konsep manajemen keuangan yang memasukkan manfaat komunikasi sosial kemasyarakatan dan masalah lingkungan ekologi

Perubahan penting dari orientasi **manajemen keuangan bisnis** berbasis hijau adalah memasukkan kemakmuran sosial dan keberlanjutan sumberdaya alam sebagai kriteria penciptaan nilai (*value-creation*) dalam pengambilan keputusan pendanaan, keputusan investasi dan juga keputusan mengenai distribusi *earnings* atau dividen berbasis *green*. Pada sisi lain, penanganan atau tata kelola risiko perusahaan juga memasukkan manajemen risiko kemakmuran sosial dan risiko keberlanjutan sumberdaya alam. Demikian juga kinerja perusahaan perlu diperluas cakupannya tidak hanya kinerja secara finansial tetapi juga mencakup kinerja kemakmuran sosial dan kinerja keberlanjutan sumberdaya alam (Wintoro, 2012)

Porter and Kramer (2011) mengajukan konsep berbagi nilai kemakmuran (*shared wealth value*) yaitu kemakmuran antara para pemegang saham dengan kemakmuran sosial dan keberlanjutan sumberdaya alam tidak terbarukan. Nilai kemakmuran positif apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang bertanggung. Beban sosial sudah selayaknya menjadi biaya internal perusahaan dan biaya kerusakan sumberdaya alam juga menjadi tanggung jawab perusahaan dan diperlakukan sebagai biaya pemulihan sumberdaya alam.

Hadirin yang saya muliakan

B. Manfaat Penerapan Green financial Management.

Aras dan Crowther (2013) menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran dan perkembangan persepsi tentang aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang telah diterima secara umum baik manajemen perusahaan, pemerintah dan masyarakat umum, sehingga perusahaan menetapkan kebijakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan harus menjadi bagian aktivitas perusahaan. Jika dikaitkan dengan tujuan perusahaan, maka sinkronisasi tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan tantangan bagi perusahaan saat didorong untuk berpikir tentang keberlanjutan dalam orientasi tujuan perusahaan.

Optimalisasi penerapan model green financial management adalah persyaratan yang memenuhi kebutuhan zaman. Ini dapat menawarkan kesempatan bagi perusahaan untuk menikmati kebijakan pemerintah seperti perpajakan dan pinjaman untuk

pengembangan ekonomi hijau. Implementasi green financial management akan berkontribusi pada keberlanjutan pengembangan perusahaan, memenangkan citra baik dari masyarakat dan meningkatkan pasar daya saing.

Proses penerapan green financial management, perusahaan secara bertahap mencapai pembangunan hijau. Ini memastikan bahwa lingkungan eksternal perusahaan telah dipelihara secara efektif dan membantu perusahaan untuk meletakkan dasar yang baik untuk keberlanjutan. Sementara itu, model pengelolaan keuangan hijau, publik bisa belajar manfaat ekonomi dari perusahaan sementara melihat pengaruh spesifik pada lingkungan dan kewajiban sosial yang diembannya, yang membantu perusahaan membangun kesan publik yang baik dan reputasi sosial dan akhirnya memenangkan persaingan pasar.

Hadirin Sekalian yang Saya Hormati

C. Stakeholder Theory

Stakeholder Theory oleh Freeman (1984) mengacu pada 4 (empat) kelompok ilmu-ilmu sosial: sosiologi, ekonomi, politik dan etika, terutama literatur tentang perencanaan perusahaan, teori sistem, tanggung jawab sosial perusahaan dan studi organisasi. Istilah *stakeholder* telah dipakai oleh banyak pihak dalam berbagai ilmu dan konteks misalnya manajemen bisnis, pengelolaan sumberdaya alam, ilmu komunikasi, dan lain-lain. Lembaga-lembaga publik telah menggunakan secara luas istilah *stakeholder* ini kedalam proses-proses pengambilan dan implementasi keputusan.

Perkembangan teori *stakeholders* membawa perubahan terhadap indikator kesuksesan perusahaan. Hal tersebut tercermin dengan munculnya paradigma baru dalam dunia bisnis yang mensinergikan antara ukuran-ukuran ke-ekonomi-an, aspek sosial kemasyarakatan dan masalah lingkungan. Konsep tersebut kemudian dikenal dengan istilah ***Triple Bottom Line*** (TBL). (Elkington, 1997)

Menurut Elkington (1997) TBL adalah sebuah Konsep pengukuran kinerja perusahaan secara "*holistik*" dengan memasukkan 3 ukuran kinerja secara simultan, 3P (***Profit-Planet-People***), yaitu: (i) *economic*, (ii) *environmental*, (iii) *social* (EES). Selanjutnya variabel *Economic*, dikaitkan dengan usaha bisnis dalam meraih keuntungan usaha atau *profit*, sementara variabel lingkungan atau *environment* diorientasikan pada sikap eksekutif perusahaan dalam menyikapi mengenai kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, dan variabel *social* diasosiasikan manajemen terhadap kepedulian sosial kemasyarakatan. Menurut Gago dan Antolin (2004), mengemukakan bahwa lingkungan menjadi elemen penting bagi aksi sosial perusahaan sehingga menjadi perhatian besar bagi perusahaan untuk menjadikan komponen lingkungan ini sebagai bagian *stakeholder* yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Hadirin Sekalian yang Saya Muliakan

D. Green Investment

Menurut *Green Development Institute (2014)*, ada 3 (tiga) unsur penting konsep *green finance*, yaitu: (i) bagaimana manajemen mampu membiayai beragam peluang investasi berbasis *green (Investment Opportunities Set based green)* termasuk didalamnya biaya modal dan persiapan *project investment*, (ii) komponen kedua adalah bagaimana perusahaan membiayai investasi berbasis *green* tersebut melalui beragam skim penerbitan saham dan obligasi hijau (*green common stock and green bond/debt*) melalui apa yang disebut *public green policies*, dan (iii) ketiga adalah bagaimana pihak manajemen mampu membangun sistem pendanaan hijau (*green financial system*).

Berdasarkan gambar dibawah ini, tampak sejumlah opsi bidang investasi hijau yang dapat dimanfaatkan.



Sumber: *German Development Institute (2014)*

Gambar 1: Green Investments

Perluasan investasi hijau (*green-investment expansion*) sangat diperlukan untuk mencapai target realisasi ekonomi ramah lingkungan, tetapi ada berbagai masalah baru yang harus segera diselesaikan. Misalnya, masalah skala investasi tambahan yang signifikan sangat dibutuhkan di masa depan, karena dalam prakteknya jumlah realisasi investasi masih terbatas bagi para investor yang tertarik untuk melakukan investasi hijau sehingga sering terkendala masalah skala ekonomi, begitu pula penyediaan pendanaan yang ramah terhadap lingkungan hidup belum mencapai tingkat yang diharapkan. Misalnya penerbitan *green bond* atau penerbitan *green stock* atau *green debt or bank debt*.

Peningkatan investasi hijau yang dibutuhkan untuk memecahkan beragam permasalahan seperti terbatasnya jumlah investor, ketidakseimbangan antara risiko

dan *return*, dan kurangnya informasi dan evaluasi keahlian yang diperlukan untuk membuat keputusan untuk berinvestasi.

Beberapa pendapat ahli dan hasil kajian empiris seperti yang dilakukan oleh Earnhart dan Lizal (2006), Sarah dan Peter (2000), Molina Azorin *et.al.* (2009) Purnomo *et.al.* (2012), Mutaminah dan Siyatimah (2012), serta Djoko Wintoro (2012), menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan *green-business* (memiliki kepedulian dan kinerja lingkungan yang lebih baik) terbukti secara empirik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Mereka berpendapat bahwa terkait dengan sinkronisasi antara tujuan ekonomi perusahaan dan tujuan lingkungan, untuk meningkatkan nilai perusahaan (tujuan-ekonomi) dimanifestasikan dalam keputusan investasi yang memberikan profit baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan untuk terpeliharanya lingkungan dalam jangka panjang model *green business* dapat mensinergikan tujuan ekonomi dan tujuan lingkungan perusahaan.

Hadirin Sekalian yang Saya muliakan

Metode Implementasi Green Financial Management.

Untuk mengimplementasikan green financial management perusahaan, diperlukan beberapa metode sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kesadaran Green Financial Management.

Perusahaan harus menambahkan elemen hijau ke dalam budaya perusahaan dan memperkuat promosi pembangunan hijau saat mereka melatih karyawan bahwa mereka akan menyadari suatu kenyataan bahwa pembangunan masyarakat di masa depan adalah suatu proses integrasi politik, ekonomi, dan lingkungan ekologis. Pertumbuhan terus menerus dari perusahaan terikat untuk menghadapi usaha manfaat transformasi hijau. Perusahaan harus fokus pada pelatihan staf departemen keuangan untuk mempercepat implementasi manajemen keuangan hijau, yang dapat membantu mereka membangun kesadaran green financial management, gunakan manajemen keuangan hijau untuk mengukur penggunaan sumber daya dalam operasi perusahaan, dan menggunakan metode keuangan lain yang valid. (Lan & Liu, 2018)

2. Menyempurnakan Standar Industri.

Menurut Alkahtiri (2021), Implementasi green financial management bertumpu pada standar industri. Akibatnya, sangat penting untuk memperkenalkan sistem evaluasi untuk green financial management dalam standar industri yang ada, dan untuk memperkenalkan dan pengembangan green financial management di perusahaan melalui kewajiban pengungkapan tentang informasi hijau.

3. Memperkuat Dukungan Pemerintah

Pemerintah dapat menetapkan sistem pajak hijau yang serupa dengan pajak lingkungan dan pajak rendah karbon, memperkuat kemampuan pasar untuk

mengatur kegiatan bisnis hijau, memperkuat hukum sistem pengelolaan keuangan hijau, dan memperjelas kekuatan dan intensitas pengelolaan keuangan hijau, sehingga perusahaan berkembang ke arah green financial management. Selain itu, untuk proyek hijau, pemerintah dapat mensosialisasikan beberapa kebijakan dan skema insentif yang menguntungkan untuk mendukung pembangunan dan pembangunan proyek hijau. (Dong, 2022)

4. Penguatan Konsep Green Financial Management perusahaan

Menurut Juanita (2017) Untuk perusahaan saat ini, kita harus memperkuat konsep green financial management dan melakukan beberapa kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk membuat manajemen dan manajer keuangan perusahaan menyadari bahwa pengembangan jangka panjang perusahaan tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan keuangan hijau. Untuk staf manajemen keuangan perusahaan.

5. Penguatan Hak Properti

Menurut Perrini (2020) Kita dapat memperkuat standar sertifikasi produk hijau dan sertifikasi hak milik dalam proyek hijau perusahaan, meningkatkan sistem informasi produk hijau yang relevan, meletakkan dasar yang baik bagi perusahaan untuk menerapkan green financial management, secara aktif melaksanakan beberapa kegiatan publisitas produk hijau, dan merumuskan rencana pengembangan proyek dan investasi produk hijau yang relevan,

Hadirin Sekalian yang Saya muliakan

Penutup

Green financial management adalah sebuah model manajemen keuangan yang mengintegrasikan manfaat ekonomi perusahaan dan manfaat lingkungan sosial. Oleh karena itu, saat ini, masyarakat dan perusahaan lebih memperhatikan pemahaman dan penerapan green financial management.

Pada akhirnya, implementasi *green financial management* meliputi: *green-finance*; *green-based-investment* dan *green-dividend/earnings* akan mampu mensinkronisasikan orientasi investasi; pendanaan dan orienasi distribusi *earning* terhadap komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan. Konsep tersebut dapat dipercaya akan mampu memiliki dampak positif terhadap perusahaan dan dalam jangka panjang akan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aras, G. dan D. Crowther (2013). "Sustainable Practice : The Real Triple Bottom Line." *The Governance of Risk* **5**: 1-18
- Earnhart, D. dan L. Lizal (2006). "Effects of ownership and financial performance on corporate environmental performance." *Journal of Comparative Economics* **34**: 111-129.
- Elkington, J. (1997). *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford, UK, Capstone
- Francesco Perrini, Angeloantonio Russo, Antonio Tencati, Clodia Vurro. Deconstructing the Relationship Between Corporate Social and Financial Performance[J]. *Journal of Business Ethics*, 2020 (1) :89-90.
- Freeman, R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder's Approach*, Pitman, Boston, MA.
- G. J. Rossouw. Global business ethical perspectives on capitalism, finance and corporate responsibility: the impact of the global financial crisis of 2008[J]. *Asian Journal of Business Ethics*, 2019 (1) :102-103
- Gago, R. F. dan M. N. Antolin (2004). "Stakeholder Saliency In Corporate Environmental Strategy." *Corporate Governance* **4**(3): 65-76
- Juanita Oeyono, Martin Samy, Roberta Bampton. An examination of corporate social responsibility and financial performance: A study of the top 50 Indonesian listed corporations[J]. *Journal of Global Responsibility*, 2017(1) :15-16]
- Lingling Dong (2022) On the Application of Green Financial Management in Financial Management, *Financial Engineering and Risk Management*. Vo. 5. No. 1
- Molina-Azorin, J. F., E. Claver-Cortes, M. D. Lopez-Gamero dan J. J. Tari (2009). "Green management and financial performance: a literature review." *Management Decision* **47**(7): 1080-1100
- Mutaminah dan Siyatimah (2012). *Model Pengembangan Green Business untuk Peningkatan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar*. Forum Manajemen Indonesia. Yogyakarta
- Porter & Kramer, M.R. 2011. *Creating Share Value*. Harvard Business Review. Januari-Februari 2011 USA
- Purnomo, P. Karin, Widianingsih dan L. Patricia (2012). "The Influence Of Environmental Performance On Financial Performance With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure As A Moderating Variable: Evidence From Listed Companies In Indonesia." *Society Of Interdisciplinary Business Research* **1**(1).
- Sarah dan Peter (2000). "The Relationship Between Environmental Disclosures And Financial Performance: An Empirical Study Of US Firms." *Eco-Management And Auditing* **7**(4): 155-164

- Wesal salem alkathiri (2021) Sustainable Financial Management and Green Investments , Research Gate
- Wintoro, Djoko. (2012). "Eksplorasi Tujuan Manajemen Keuangan Bisnis Hijau." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* **16**(1): 27-26.
- Wu Lan, Liu Liu (2018), Discussion on Green Financial Management of Enterprises in the Context of Sustainable Development, *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 51

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Senat, Rektor, dan hadirin yang berbahagia

Selanjutnya izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada sejumlah pihak yang telah memberikan bimbingan, kontribusi, dukungan dan sumbangsih yang luar biasa sehingga mengantarkan saya memperoleh jabatan akademik tertinggi sebagai guru besar dalam bidang Ilmu Manajemen Keuangan.

1. Banyak terima kasih untuk Rektor **Prof. Dr. Amar, ST.,MT** dan Rektor periode sebelumnya **Prof. Dr. Mahfud, MP.** yang banyak mendukung dan memotivasi saya, seluruh jajaran Warek, Ketua Senat **Prof. Dr. Djayani Nurdin, SE.M.Si.** dan seluruh anggota senat, Ketua, sekretaris dan anggota Dewan Guru Besar, Kepala Biro, Koor dan Subkoor, Dekan FEB bapak Dr. M. Ikbal Abdullah dan Wakil-wakil Dekan, Ketua Jurusan , Sekterais jurusan, Koordinator Prodi, Dosen-dosen FEB , serta Seluruh Staf tenaga kependidikan di lingkungan FEB.
2. Terima Kasih kepada Bapak **Prof. Dr. H. Sucherly, S.E., M.S., Erie Febrian,S.E., MBA., M.Comm., Ph.D.,**serta Bapak **Dr. Rahmat Sudarsono,SE., M.S.,** selaku ketua dan Anggota Promotor yang dengan integritas akademik, ketulusan, kesabaran, kearifan, dan keikhlasan serta curahan waktu dan pikiran yang banyak dalam memberikan pencerahan dan motivasi bagi saya dalam menimba ilmu.
4. Ucapan trima kasih juga saya ucapkan kepada Guru-guru saya di TK, SD, SMP dan SMA, saya sampaikan terima kasih setinggi tingginya, mereka juga yang telah membimbing dan membekali saya dengan baik, sehingga mampu bersaing.
5. Ayahanda **H. Muhammad Kasim** dan ibunda **Hj. Hapsah (Alm)** serta H. Tati atas doa, bimbingan, kesabaran, motivasi serta kasih sayang yang tulus dan ikhlas dalam mengiringi setiap langkah saya dalam menggapai cita-cita. Juga Kepada Ibunda mertua **Hj. Tutiana Ayub** yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada saya selama ini
6. Istri saya tercinta, **dr. Bastiana, M.Kes., Sp.THT-KL.** dan anak-anakku tercinta **Atiqah Aulia Yunus** dan **Sahira Nabilah Yunus**, terima kasih atas segala bentuk kesabaran, perhatian dan doanya, keteguhan hati, keikhlasan, kesabaran dan kesediaan dalam memahami dan mendengarkan segala hambatan dan tantangan yang dihadapi selama mengemban sebagai dosen sehingga menjadi sumber inspirasi dan penyemangat bagi penulis.
7. Saudara-saudaraku, kakanda **Hj. Haliyati Kasim, S.Pd**, kakanda **Hj. Hariyani Kasim**, kakanda **Machmuddin Kasim, ST**, Kakanda **Hj. Rostiah Kasim, SH**, dan adinda **Kaharuddin Kasim, SH.,** yang telah memberi semangat kekeluargaan kepada penulis.

Sebelum saya mengakhiri orasi ilmiah ini, izinkan saya menyapaikan Falsafah hidup Bugis, yang selalu ditanamkan oleh Almarhum Bapak saya yaitu:

“resopa temmangingi namalomo naletei pammase dewata”. Yang Artinya, hanya perjuangan dan kerja keras yang terus menerus yang akan mendapatkan ridho Tuhan Yang Maha Esa”

“Hidup memerlukan pengorbanan, pengorbanan memerlukan perjuangan, perjuangan memerlukan ketabahan, ketabahan memerlukan keyakinan, keyakinan juga menentukan kejayaan, kejayaan pula akan menentukan kebahagiaan”

Benar, bahwa guru besar adalah jabatan akademik tertinggi dalam karir akademisi. Namun, bagi saya, jabatan guru besar ini justru awal untuk meneguhkan pengabdian akademik dalam ranah publik; meneguhkan pengabdian tiada henti, dan beribadah tak kenal lelah. Jabatan guru besar ini justru sebagai penjaga agar terus mengembangkan diri guna memantaskan diri dengan gelar tertinggi tersebut.

Akhirnya kepada Allah Subhanahu Wataala saya persembahkan rasa syukur dan terima kasih atas karunia ini dan kiranya amanah yang diberikan JabatanGuru Besar ini dapat saya pertanggungjawabkan di dunia maupun di akhirat.

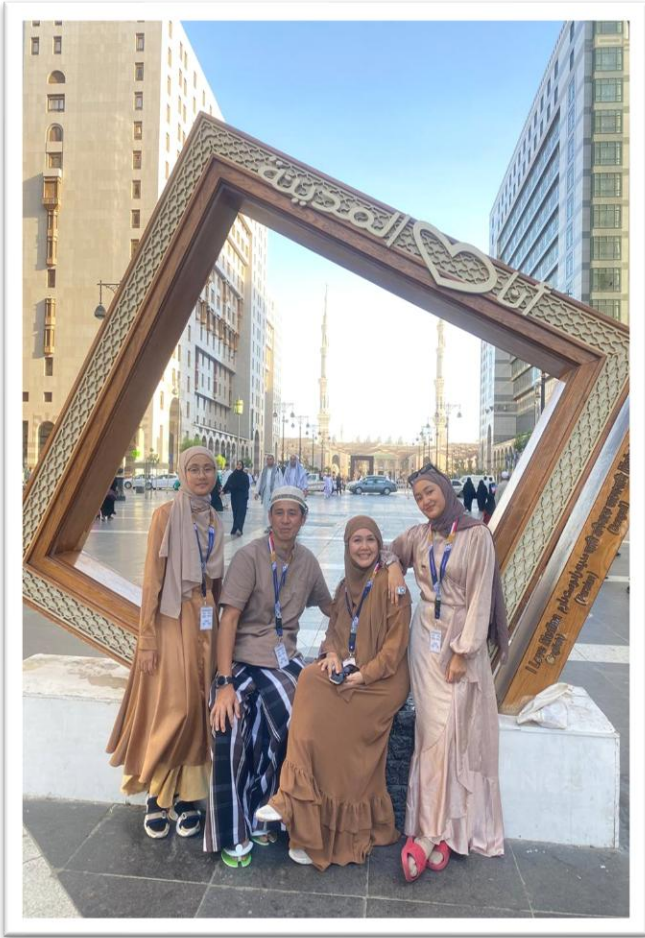
Demikian

Wabillahi TaufikWalhidaya

Wassalamu alaikum wr.wb.

Palu 14 Agustus 2023

PHOTO KELUARGA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Yunus Kasim
NPM : 120130100019
NIP/NIDN : 19750312 199903 1 003/ 001203197502
Tempat dan Tanggal Lahir : Pangkajene, 12-03-1975
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Dr. Suharso No. 50 (Depan PT. Pupuk Kaltim)
Kel. Besusu Barat, Kec. Palu Timur, Kota Palu
Golongan / Pangkat : IV-b/ Pembina Tk. I
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Tadulako
Alamat : Kampus Bumi Tadulako Tondo-Palu

PENGALAMAN JABATAN

No	Jabatan	Institusi	Tahun .. s.d. ...
1	Sekretaris Jurusan Manajemen	Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako	2003-2006
2	Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako	Fekon UNTad	2004-2008
3	Sekretaris Program Diploma III Manajemen Pemasaran	Fakultas Ekonomi Tadulako	2006-2007
4	Bendahara Pusat Kajian Manajemen dan Kewirausahaan	Fakultas Ekonomi Tadulako	2008- 2010
5	Koordinator PSDKU Untad Morowali	Universitas Tadulako	2015-2017
5	Koordinator PSDKU Untad Morowali	Universitas Tadulako	2017-2019
6	Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako	Fekon Untad	2015-2019
7	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD	FEB UNTAD	2019-2021
8	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD	FEB UNTAD	2021-2025

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	SMP	SMA
SDN 8 Masohi, Maluku Tengah	SMPN 2 Pare-Pare	SMAN 1 Pare-Pare

Program	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Tadulako	Universitas Padjadjaran	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	Manajemen
Tahun Masuk	1994	2000	2010
Tahun Lulus	1998	2002	2014
Nama Pembimbing /Promotor	1. Katimin Nirboyo, SE. MM. 2. Arfan Neno, SE. MBA.	1. Prof. Dr. H. Sucherly, SE.MS. 2. Dr. Hj. Ilya Avianti, SE.MS.Ak 3. Drs. Sudrdjad, SU	1. Prof. Dr. Sucherly, SE.MS. 2. Erie Febrian, SE. MBA. M.Comm. Ph.D. 3. Dr. Rahmat Sudarsono, SE. MS

PELATIHAN PROFESIONAL

No	Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
1	Pelatihan COMFART III UNIDO	Pemda Kota Makassar	2008
2	<i>Peer Reviewed Journal Article Writing Workshop</i>	Hima Pascasarjana Unpad Bandung	2014
3	Statistical Software Training SEM	Hima Pascasarjana Unpad Bandung	2015
4	Online Business Workshop	Hima Pascasarjana Unpad Bandung	2016
5	Statistical Software Training (SEM)	Unpad, Bandung	2017
6	Searching International Journal and Statistical Software GRETL	Unpad, Bandung	2018
7	Pengadaan Barang dan Jasa	Palu	2021

PENGALAMAN PENELITIAN 3 TAHUN TERAKHIR

NO	Judul Penelitian	Sumber Dana	Tahun
25	Kajian Penerimaan Dan Pengelolaan Asset Aula Yojokodi Propinsi Sulawesi Tengah	Dinas Pariwisata	2019
26	Penyusunan Kunjungan Wisatawan Propinsi Sulawawesi Tengah Tahun 2018	Dinas Pariwisata	2019
27	Penyusunan Materplan Kawasan Berbasis Komoditas Perkebunan Perkebunan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2024	Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah	2019
28	Potensi Peluang Investasi Komoditas Perkebunan		
29	Stud kelayakan Keuangan Industri Pengolahan Rotan di KEK Kota Palu	Badan Penanaman Modal Propinsi Sulawesi Tengah	2019
30	Stud kelayakan Keuangan Industri Pengolahan Kako di KEK Kota Palu		
31	Pendampingan Ekonomi Pasca Bencana di Propinsi Sulawesi Tengah tahun 2019	BNPB	2019
32	Penghitungan Besaran Kontribusi Tetap Dan Pembagian Keuntungan Kerjasama Hasil Pemanfaatan Gedung Serba Guna Jodjokodi Convention Centre Provinsi Sulawesi Tengah	Dinas Pariwisata Provinsi Sul-Teng	2019

NO	Judul Penelitian	Sumber Dana	Tahun
33	Kajian Kunjungan Wisatawan Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019		2020
34	Pendampingan Ekonomi Pasca Bencana di Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	BNPB	2020
35	Penyusunan RPJMD Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan	Bappeda Kabupaten Tanah Bumbu	2021
36	Kajian Kunjungan Wisatawan Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	Dinas Pariwisata Provinsi Sul-Teng	2021
37	Studi Benefit Incidence Analysis Sektor Kesehatan di Kabupaten Banggai	Bappeda Kabupaten Banggai	2021
38	Analisis Kelayakan Lokasi Pengembangan Kawasan Investasi Provinsi Sulawesi Tengah	Badan Penanaman Modal Propinsi Sulawesi Tengah	2021
39	RKPD Kabupaten Tojo Una Una	Bappeda Tojo Una Una	2021
40	Peningkatan Pendampingan Ekonomi Pasca Bencana di Propinsi Sulawesi Tengah	BNPB	2021
41	Analisis Kebutuhan Daerah Kabupaten Morowali Utara	Bappeda	2022
42	Studi Kelayakan Perseroda Kabupaten Morowali Utara	Disprindag	2022
43	Studi Kelayakan Pembangunan Mess Pemda Kabupaten Banggai Kepulauan	PU	2022

KARYA TULIS ILMIAH INTERNASIONAL

No	Judul	Penerbit/Jurnal/Tahun
1	<i>Valuation of Corporate Shares, Financial Characteristics, the Impact of Corporate Social Responsibility and Corporate Governance (The Case of Indonesia)</i>	Advance Science Letters, 2015. Volume 21, Number 4
2	<i>Moderator Effect of Corporate Governance on the Relationship of Financial Performance and Dividend Policy, and Its Impact on Firm Value in Indonesia Stock Exchange</i>	International Journal of Economics & Management Sciences, 2017, 7:1
3	<i>Analysis of Income Smoothing Application on Return and Risk of Trade, Service and Investment Industries In Indonesia Stock Exchange</i>	International Conference on Business and Management 2019 (ICBM2019)
4	<i>Effect of Liability Asset Management and Company Growth on Company Value in Banking Industry Listed on Indonesia Stock Exchange</i>	International Journal of Innovative Science and Research Technology, 2021, Vol. IV
5	<i>Does the Indonesian Capital Market Have Resistance During the Pandemic of Covid-19?</i>	ITALIENISCH, 2021.Vol. 11. No. 2
6	<i>Predicting The Stock Prices Of Indonesia's State-Owned Enterprises By Using ARIMA And GARCH Model</i>	Academy of Entrepreneurship Journal. 2021. Vo. 28. No. 1
7	<i>Market reaction to the Covid-19 pandemic: Events study at stocks listed on LQ45 index</i>	Cogent Business & Management, 2022. Vol. 9 no. 1
8	<i>The Income Smoothing Hypothesis, Stock Return, and Risk</i>	The International Journal of Professional Business Review (e-ISSN: 2525-3654) 2022

PENGHARGAAN/PIAGAM


Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2009	Satya Lemcana Karya Satya 10 Tahun	Presiden Republik Indonesia
2022	Satya Lemcana Karya Satya 20 Tahun	Presiden Republik Indonesia

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Organisasi	Jabatan
2017-2019	Pengurus Keluarga Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Cabang Palu	Anggota
2019-2021	Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Palu	Ketua
2020-2022	Asosiasi Ilmu Manajemen Indonesia	Anggota
2021-2023	Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Palu	Ketua

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Palu, Agustus 2023



(Muhammad Yunus Kasim)
NPM. 120130100019